

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan baik jasa maupun dagang umumnya memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh sebuah laba untuk mencapai target yang diinginkan. Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain, laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Harahap, 2015). Apabila laba yang diperoleh meningkat, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola keuangan secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Sementara apabila laba menurun, maka perusahaan dalam mengelola keuangannya kurang produktif sehingga keuntungan yang dihasilkan juga menurun.

Laba perusahaan semakin tinggi diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran perusahaan selain itu kemampuan untuk memenuhi kewajiban perusahaan juga semakin tinggi. Laba suatu perusahaan merupakan sebuah gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu, laba juga dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Laba bersih adalah laba sebelum pajak penghasilan dikurangkan dengan pajak

penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih (Hery, 2015).

Faktor yang menjadi pengaruh besar dari laba bersih yaitu dengan melihat dari kondisi penjualan perusahaan. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang dan jasa dengan impian akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli (Mulyadi, 2016). Jadi secara umum bagi suatu perusahaan kegiatan penjualan merupakan hal yang sangat penting di mana perusahaan selalu berharap supaya target penjualannya selalu meningkat. Kegiatan penjualan mempunyai arti keuntungan yang paling berharga jika dibandingkan dengan kegiatan yang lainnya yang ada dalam perusahaan.

Penjualan adalah aktivitas atau bisnis untuk menjual suatu produk (Raharjo, 2016) mengungkapkan bahwa penjualan akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula laba bersih perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil penjualan maka semakin kecil juga laba bersih perusahaan atau dengan kata lain penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan.

Penjualan ada juga biaya produksi yang mempengaruhi laba bersih. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2016). (Djamalu, 2013) menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba yang dengan kata lain,

laba yang diperoleh semakin besar jika biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil.

Efisiensi biaya produksi adalah salah satu variabel yang terpenting, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melaksanakan proses produksi harus dikendalikan dengan sebaik – baiknya. Karena dengan mengendalikan biaya yang seefisien mungkin akan menghasilkan harga pokok produksi yang lebih rendah di mana dengan harga tersebut perusahaan mampu bersaing di pasaran, sehingga perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal.

Aktivitas penjualan dan biaya produksi dilakukan untuk mendukung kegiatan tersebut setiap perusahaan yang berbentuk badan usaha baik yang berukuran kecil maupun besar membutuhkan modal kerja untuk menjalankan usahanya tersebut. Di dalam modal kerja terdapat komponen piutang yang memerlukan penanganan yang lebih efektif dan efisien. Penjualan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara tunai atau kredit. Penjualan kredit inilah yang nantinya akan menimbulkan adanya perputaran piutang. Periode perputaran piutang ini dimulai pada saat kas dikeluarkan untuk mendapatkan persediaan kemudian persediaan tersebut dijual kembali dengan cara kredit kepada pelanggan sehingga akan terjadi adanya piutang.

Perputaran piutang adalah rasio yang mengukur kemampuan dan efisiensi perusahaan dalam menagih piutangnya (Riyanto, 2010) menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang, semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas juga ikut meningkat. Maka dari itu

perusahaan harus mengetahui seberapa besar tingkat perputaran piutang yang akan mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran perusahaan. Sebab tingkat perputaran piutang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan laba yang dihasilkan. Semakin banyak penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin banyak pula jumlah piutang dan laba bersih yang diperoleh akan semakin besar. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengelola penjualan tersebut dengan baik agar tidak terjadi kerugian.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib untuk mengeluarkan atau menerbitkan laporan tahunan (*annual report*). Hal ini dilakukan karena sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pihak investor. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat fluktuasi antara laba bersih, penjualan, biaya produksi dan perputaran piutang pada setiap periodenya. Terjadinya kenaikan dan penurunan ini tidak sesuai dengan teori para ahli yang digunakan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rostianti & Ferliyanti, 2019) menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih, artinya setiap kenaikan penjualan maka laba bersih perusahaan yang akan mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya. Dalam penelitian tersebut bisa dikatakan bahwa memang terjadi manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari pelaporan kerugian. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan (Diana, Fani, Bangun, & Saragi, 2021) menunjukkan bahwa penjualan tidak

berpengaruh terhadap Laba bersih itu berarti dalam manajemen laba perusahaan tidak mengalami peningkatan pada laba bersih.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rostianti & Ferliyanti, 2019) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih, artinya apabila biaya produksi meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pula terhadap laba bersih perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh (Satar & Dalli, 2020) menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih artinya biaya produksi tidak mengalami peningkatan laba sehingga akan menimbulkan terjadi kerugian dalam perusahaan.

Hubungan perputaran piutang yang telah diteliti oleh (Putra, 2018) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap laba bersih, artinya setiap kenaikan piutang atau penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan mengalami peningkatan maka manajemen laba juga meningkat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Azhar, 2018) menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih, jika tidak berpengaruh maka piutang atau penjualan kredit yang dilakukan perusahaan tidak mengalami peningkatan.

Ketertarikan peneliti untuk meneliti variabel penjualan, biaya produksi dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang ada di Bursa Efek Indonesia karena belum ada peneliti lain yang meneliti ketiga variabel tersebut. Selain itu baik dari penelitian terdahulu maupun peneliti lainnya belum pernah memakai perusahaan sektor industri dasar dan kimia tersebut jika ada yang

menggunakan pasti memakai sub sektornya dan peneliti memilih periode 2015-2019 karena penelitian ini memakai tahun terbaru sebab tahun tersebut menggambarkan keadaan pada saat ini. Penelitian memilih sektor industri dasar dan kimia karena pergerakan sektor ini masih cenderung melemah karena tekanan ketidakstabilan nilai rupiah ditengah perekonomian global, dimana perseroan yang bergerak di sektor ini masih cukup menggantungkan kebutuhannya dari kegiatan impor. Selain itu pada periode penelitian terdapat beberapa fenomena ekonomi yang sangat berpengaruh dalam perekonomian Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019?
2. Apakah Biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019?
3. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019?
4. Apakah Penjualan, Biaya Produksi Dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh penjualan, biaya produksi dan perputaran piutang terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan penjualan, biaya produksi dan perputaran piutang serta pengaruhnya terhadap Laba bersih untuk mencapai tujuan perusahaan.

### 3. Bagi Masyarakat

Dengan hasil penelitian dapat ini semoga dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat dan menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu ekonomi mengenai penjualan, biaya produksi dan perputaran piutang.